

**MAWAR SEBAGAI REPRESENTASI PERASAAN
DALAM SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Oleh :

ANANG MAKRUF

NIM 1612631021

PROGRAM STUDI SENI MURNI

JURUSAN SENI MURNI

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2023

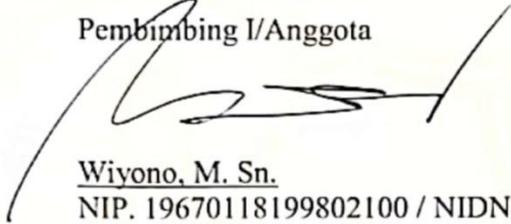
**MAWAR SEBAGAI REPRESENTASI PERASAAN
DALAM SENI LUKIS**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Seni Lukis
2023**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul: **MAWAR SEBAGAI REPRESENTASI PERASAAN DALAM SENI LUKIS** diajukan oleh Anang Makruf, NIM 1612631021, Program Studi S-1 Seni Murni Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90201), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Wiyono, M. Sn.

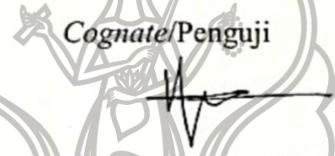
NIP. 19670118199802100 / NIDN. 0018016702

Pembimbing II/Anggota


Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

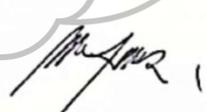
NIP. 197601042009121001 / NIDN. 0004017605

Cognate/Penguji


Yusuf Ferdinan Yudhistira, M. Sn.

NIP. 19590802 198803 2 001

Ketua Jurusan /Program Studi /Ketua /Anggota


Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP. 197601042009121001 / NIDN. 0004017605

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Dr. Tugbul Raharjo, M. Hum.

NIP. 196911081993031001 / NIDN. 0008116906

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Anang Makruf
NIM : 1612631021
Jurusan : Seni Rupa Murni
Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta
Judul Tugas Akhir : MAWAR SEBAGAI REPRESENTASI PERASAAN
DALAM SENI LUKIS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari penulisan laporan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 30 Mei 2023

Hormat Saya,

Anang Makruf



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat serta hidayah-Nya penyusunan laporan Tugas Akhir yang berjudul “MAWAR SEBAGAI REPRESENTASI PERASAAN DALAM SENI LUKIS” sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dapat diselesaikan. Banyak hambatan yang dihadapi selama proses menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir ini, namun berkat kehendak-Nya lah sehingga penulis berhasil menyelesaikannya, meskipun masih ada beberapa kekurangan dalam kepenulisan. Oleh karena itu, kritik serta saran sebagai masukan yang membangun sangat diharapkan.

Akhir kata, penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan serta kelemahan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan penulisan dan karya selanjutnya. Diharapkan laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan semoga Allah SWT memberi perlindungan bagi kita.

Yogyakarta, 30 Mei 2023



Anang Makruf

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

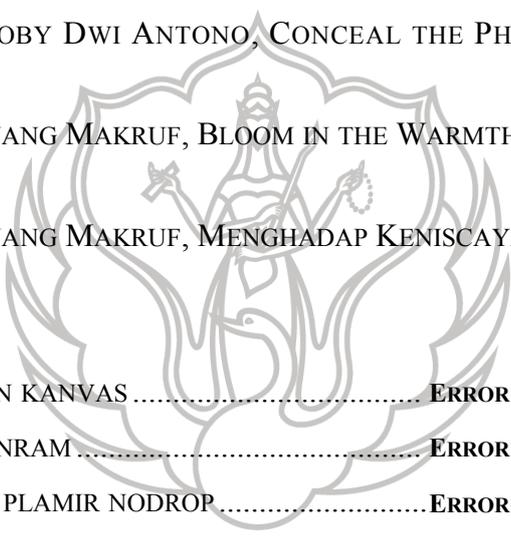
1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kelancaran dalam pengerjaan laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Wiyono, M. Sn., selaku dosen pembimbing I. Terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, kesediaan waktu, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Miftahul Munir, M. Hum., selaku dosen pembimbing II sekaligus sebagai dosen wali, terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, ilmu-ilmu baru dan kesediaan waktu mendampingi dalam memilih mata kuliah yang dilalui dari semester awal hingga akhir.
4. Bapak Yusuf Ferdinan Yudhistira, M. Sn., selaku dosen penguji ahli (*cognate*) yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
5. Ibu Nurjanah sebagai orang tua yang tiada putus memberikan doa dan mendukung penulis dari berbagai aspek hingga saat ini.
6. Kurniawan, S. Pd., Nafisatul Khasanah, Miftahul Huda, A. md, Aris Mustakim (alm), dan seluruh keponakan serta keluarga di rumah yang selalu memberikan semangat dan apresiasi kepada penulis.
7. Segenap dosen pengajar minat Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membagi ilmu, pengalaman, pendidikan, dan pengetahuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
8. Segenap staf pegawai Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis selama ini.
9. Teman saya Ahmad Safrul Ani yang telah membantu mendesain poster pameran dan katalog.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN	3
C. TUJUAN DAN MANFAAT	4
D. PENEGASAN JUDUL	4
BAB II KONSEP	Error! Bookmark not defined.
A. KONSEP PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
B. KONSEP PERWUJUDAN	Error! Bookmark not defined.
C. KONSEP PENYAJIAN	Error! Bookmark not defined.
BAB III PROSES PERWUJUDAN	Error! Bookmark not defined.
A. PERSIAPAN	Error! Bookmark not defined.
B. TEKNIK	Error! Bookmark not defined.
C. TAHAP PEMBENTUKAN	Error! Bookmark not defined.
BAB IV DESKRIPSI KARYA	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BIODATA PENULIS	Error! Bookmark not defined.
POSTER PAMERAN	Error! Bookmark not defined.
KATALOGUS	Error! Bookmark not defined.
FOTO PAMERAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 FOTO ORANG TERTAWA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 2. 2 ORANG MENJALIN HUBUNGAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 2. 3 ANAK MENANGIS	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 2. 4 FOTO MAWAR MERAH	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 2. 5 FOTO MAWAR PUTIH	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 2. 6 FOTO MAWAR MERAH MUDA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 2. 7 FOTO MAWAR ORANGE	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 2. 8 FOTO MAWAR HITAM	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 2. 9 FOTO MAWAR BIRU	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 2. 10 GARIS EDELWEIS, MAWAR	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 2. 11 ROBY DWI ANTONO, CONCEAL THE PHASES .	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 2. 12 ANANG MAKRUF, BLOOM IN THE WARMTH .	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 2. 13 ANANG MAKRUF, MENGHADAP KENISCAYAAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
	
GAMBAR 3. 1 KAIN KANVAS	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 3. 2 SPANRAM.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 3. 3 CAT PLAMIR NODROP.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 3. 4 LEM KAYU FOX	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 3. 5 CAT AKRILIK GALLERIA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 3. 6 KUAS BESAR DAN KECIL	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 3. 7 PENSIL FABER CASTELL	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 3. 8 TEKNIK HALFTONE	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 3. 9 TEKNIK IMPRESS	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 3. 10 TEKNIK BLOK	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 3. 11 TEKNIK CIPRATAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 3. 12 PROSES PERSIAPAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 3. 13 PROSES PEWARNAAN DASAR	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBAR 3. 14 PROSES GRADASI WARNA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

GAMBAR 3. 15 HASIL KARYA SETELAH EVALUASI... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**



DAFTAR KARYA

GAMBAR 4. 1 KARYA BERJUDUL MENGHADAP KENISCAYAAN .**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4. 2 KARYA BERJUDUL MENJALIN LUKA .. **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4. 3 KARYA BERJUDUL TWIN GIRLS**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4. 4 KARYA BERJUDUL THE HOLY ROSE .. **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4. 5 KARYA BERJUDUL FALL IN LOVE **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4. 6 KARYA BERJUDUL JOURNEY OF LOVE**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4. 7 KARYA BERJUDUL HIDUP UNTUK MENGHIDUPI**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4. 8 KARYA BERJUDUL LUNAR DREAM **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4. 9 KARYA BERJUDUL HANYUT Dalam FANA **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4. 10 KARYA BERJUDUL BLOOM IN THE WARMTH .**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4. 11 KARYA BERJUDUL TRUE LOVE **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4. 12 KARYA BERJUDUL BENIH KASIH **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4. 13 KARYA BERJUDUL NAFAS ASMARA .**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4. 14 KARYA BERJUDUL BLOODY ROSE ... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4. 15 KARYA BERJUDUL SOUL EXPRESSION **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

ABSTRAK

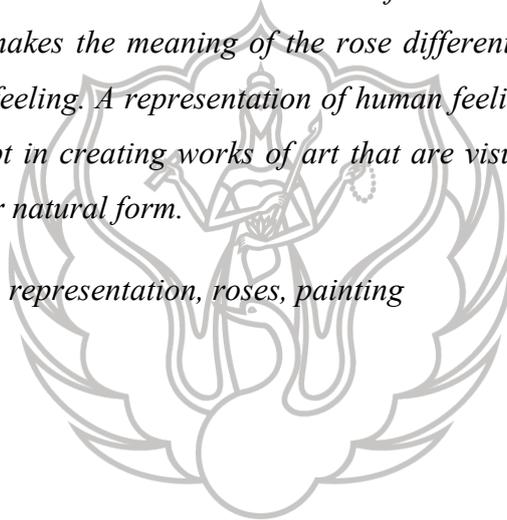
Setiap manusia memiliki jantung hati untuk merasakan berbagai perasaan. Perasaan bahagia, cinta, sedih, dan kecewa. Pengalaman hidup yang telah dilalui, menambah wawasan dalam berekspresi. Berbicara tentang perasaan yang pernah dirasakan penulis, hubungan dari interaksi social, dan perasaan yang didapat dari menjalin suatu hubungan tertentu. Berbagai macam perasaan akan dikemas dalam bentuk bunga mawar, sebagai simbol yang menggambarkan suasana hati dan perasaan. Dalam kehidupan sehari-hari bunga mawar seringkali kita jumpai tumbuh di pinggiran jalan, sebagai hiasan pada acara-acara tertentu, bahkan sering dijumpai sebagai bagian dari upacara tradisi di daerah-daerah tertentu. Aneka warna bunga mawar mengandung arti tersendiri dan bagaimana cara menempatankannya membuat maknanya menjadi berbeda. Berbagai macam bunga mawar masing-masing mewakili suatu perasaan. Sebuah representasi dari perasaan manusia dalam bentuk bunga mawar menjadi konsep dalam menciptakan karya seni lukis yang divisualisasikan dalam bentuk-bentuk baru namun tetap mempertahankan bentuk naturalnya.

Kata kunci: representasi, mawar, seni lukis

ABSTRACT

Every human being has a heart to feel various feelings. Feelings of happiness, love, sadness, and disappointment. Life experiences that have been passed, add insight in expression. Talking about the feelings that the author has felt, the relationship from social interaction, and the feelings obtained from establishing a certain relationship. Various kinds of feelings will be packaged in the form of a rose, as a symbol that describes one's mood and feelings. In everyday life we often encounter roses growing on the side of the road, as decoration on certain occasions, and are often found as part of traditional ceremonies in certain areas. Various colors of roses have their own meaning. How to place it makes the meaning of the rose different. Various kinds of roses each represent a feeling. A representation of human feelings in the form of a rose makes it a concept in creating works of art that are visualized in new forms but still maintain their natural form.

Keywords: representation, roses, painting



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada umumnya seniman adalah anggota masyarakat yang paling dekat dengan lingkungan dan sekitarnya. Suatu hal yang mempengaruhi ideologi seniman didapat dari adanya jalinan interaksi, komunikasi, dan toleransi dengan lingkungan sekitar. Dalam memvisualkan ide dan gagasan melalui karya-karyanya, seniman memiliki cara tersendiri dan bersifat pribadi. Cara tersebut dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya sehingga terciptalah suatu hasil karya seni.

Suatu hasil seni selain merefleksikan diri seniman, juga merefleksikan lingkungan (bukan diri seniman terkena pengaruh lingkungan pula). Bisa berwujud adat sekitar maupun masyarakat. Manusia adalah makhluk yang berbudaya. Secara ideal segala tindakannya merupakan tindakan beradab yang dilandasi etika moral dan tanggung jawab, termasuk dalam masalah lingkungan. Membudayakan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab merupakan suatu imperative. Di sinilah peran moral dan etika sangat mendasar yang pada akhirnya akan membangun hubungan lingkungan dan manusia yang berbudaya (A. Rusdina, 2020:246-247).

Ditinjau dari latar belakang penulis yang tumbuh di lingkungan masyarakat pedesaan dengan unsur adat yang kuat. Interaksi sosial yang sangat erat sehingga jalinan komunikasi dan rasa simpati kerap dijumpai dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan gotong royong dan saling bahu-membahu membuat hubungan masyarakat menjadi semakin erat. Gotong royong yang terjadi seperti kerja bakti pembangunan desa, kerja bakti mempersiapkan suatu acara tertentu, seperti acara pengajian, pernikahan, dan acara perayaan atau festival. Pada acara-acara tersebut penulis seringkali ditunjuk untuk mempersiapkan *backdrop* dan dekorasi. Hampir di setiap acara penulis mendapat bagian untuk membuat dekor. Dari hal tersebut masyarakat mempercayai keahlian dalam pembuatan dekor.

Berawal dari mendekor dalam acara-acara di desa, kemudian masuk dalam team kreatif sebuah *wedding organizer* sebagai pekerja dekorasi. Dalam pembuatan dekorasi pernikahan digunakan berbagai bunga hias. Dari banyaknya bunga hias, mawar adalah bunga yang paling mendominasi dalam dekorasi tersebut. Hampir setiap minggu penulis berhadapan dengan objek bunga mawar. Dari pengalaman tersebut memberikan sebuah pertanyaan penulis. Mengapa bunga mawar selalu digunakan untuk bahan dekorasi. Setelah dipikir-pikir baru disadari, bahwa sejak dahulu bunga mawar dikenal sebagai simbol cinta.

Dalam pernikahan terdapat jalinan perasaan cinta antara suami dan istri yang menyatukan hati dan perasaan mereka. Perayaan pernikahan mereka yang dirayakan tentu dibuat menjadi seindah mungkin. Representasi suasana bahagia dan rasa cinta dalam sebuah acara pernikahan selalu disertai dengan dekorasi sebagai penambah indahnya suasana. Dalam dekorasi pernikahan biasanya dipenuhi dengan bunga, khususnya bunga mawar. Selain sebagai simbol kasih sayang sepasang pengantin, bunga mawar juga sering dijumpai pada kehidupan sehari-hari sebagai simbol kasih sayang antar dua manusia, sebagai contoh; pemberian sebatang atau dua batang bunga mawar kepada kekasih sebagai ungkapan rasa cinta, pemberian mawar dalam bentuk karangan bunga kepada sahabat atau saudara juga sudah menjadi tradisi dalam acara tertentu, seperti acara wisuda, ulang tahun, dan lain sebagainya. Ada juga yang menggunakan bunga mawar dalam tradisi tertentu, misalnya digunakan saat memandikan jenazah, yaitu dicampurkan ke dalam air. Dalam tradisi pemakaman bunga mawar ditaburkan di atas makam.

Bunga mawar sebagai tema yang diangkat dalam penciptaan karya seni Lukis Tugas Akhir merupakan metafora dari perasaan cinta, sedih, atau penggambaran perasaan seseorang yang dikasihi, yaitu rasa kasih antara ibu dengan anak, hubungan asmara laki-laki dan perempuan, bahkan menjadi simbol rasa syukur atas belas kasih Tuhan terhadap hambanya. Perasaan-perasaan tersebut bisa diwujudkan dengan pemberian atau persembahan bunga mawar sebagai bunga tunggal maupun beserta bunga-bunga lainnya. Bagi orang kebanyakan, semua mawar tampak indah dan berbau harum. Keharuman bunga mawar sangat khas, walaupun warnanya bermacam-macam. Bagi masyarakat atau bangsa tertentu, setiap warna mawar memiliki makna khusus ketika diberikan atau dipersembahkan kepada si penerima.

Alasan penulis mengangkat tema ini adalah untuk merepresentasikan mawar sebagai bagian diri penulis. Interpretasi terhadap bunga mawar sebagai simbol atau ungkapan perasaan manusia yang tidak hanya melibatkan nalar, namun juga seluruh indra dan perasaan. Memahami pola hidup manusia di lingkungan sekitar yang melibatkan hubungan kasih pria dan wanita, orang tua dengan anaknya, hubungan saudara dan kekerabatannya, serta hubungan dengan Tuhan. Hal tersebut akan dijadikan sebagai inspirasi untuk menciptakan karya seni Lukis Tugas Akhir yang memiliki makna dan diharapkan mendatangkan manfaat apresiasi bagi masyarakat.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Dari latar belakang permasalahan yang ada, maka didapatkan rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Bunga mawar apa saja, baik jenis maupun warnanya yang tepat sebagai representasi berbagai perasaan manusia.
2. Bagaimana menciptakan karya seni lukis bertema bunga mawar yang menggambarkan perasaan manusia dengan alat, teknik, dan medium yang tepat.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Penciptaan karya-karya seni lukis Tugas Akhir memiliki tujuan dan manfaat, baik secara visual maupun tekstual dalam bentuk argumentasi/gagasan yang dijabarkan dalam konsep dan statemen karya. Ada pun tujuan dan manfaatnya, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan

- b. Mengeksplorasi karya seni dengan tema bunga mawar sebagai representasi perasaan, cinta, hasrat dan luapan emosi manusia.
- c. Mengajak audiens untuk menyelami pesan dan kesan dari karya seni lukis bertema mawar.
- d. Menggunakan media karya seni lukis sebagai cara untuk menggambarkan perasaan, cinta, hasrat, dan emosi manusia.

2. Manfaat

- a. Menambah wawasan dan materi diskusi bagi penulis dan audiens tentang tema bunga mawar.
- b. Sebagai media rekreasi lahiriah dan batiniah baik untuk penulis maupun audiens.
- c. Menjadi gambaran sudut pandang lain dalam sebuah cerita yang menghadirkan bunga mawar sebagai simbol.

D. PENEGASAN JUDUL

Judul dalam Tugas Akhir ini adalah “Bunga Mawar Sebagai Representasi Rasa Dalam Seni Lukis”. Untuk mencegah kesalahpahaman dalam mengartikan judul, sehingga makna yang disampaikan menjadi jelas dan tidak terjadi kerancuan, maka penjelasan judul sebagai berikut:

1. Mawar

Mawar atau ros (*rosa*) adalah tumbuhan perdu, pohonnya berduri, bunganya berbau wangi dan berwarna indah, terdiri atas daun bunga yang bersusun; meliputi ratusan jenis, tumbuh tegak atau memanjat, batangnya berduri, bunganya beraneka warna, seperti merah, putih,

merah jambu, merah tua, dan berbau harum (sumber: <https://kbbi.web.id/mawar>, diakses: 30 Mei 2023, pukul: 20.51 WIB).

2. Representasi

Representasi adalah suatu wujud kata, gambar, sekuen, cerita dan sebagainya yang mewakili ide, emosi, fakta, dan sebagainya. Representasi tersebut memiliki ketergantungan pada tanda dan juga citra yang ada dan dipahami secara kultur. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), representasi dapat diartikan sebagai perbuatan yang mewakili, ataupun keadaan yang bersifat mewakili suatu hal. representasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan suatu keadaan yang dapat mewakili simbol, gambar, dan semua hal yang berkaitan dengan yang memiliki makna. Penggambaran yang dimaksud dalam proses ini dapat berupa deskripsi dari adanya perlawanan yang berusaha dijabarkan melalui penelitian dan analisis semiotika. Representasi adalah suatu yang merujuk pada proses yang dengannya realitas disampaikan dalam komunikasi, melalui kata-kata bunyi, citra, atau kombinasinya. Secara ringkas representasi adalah produksi makna-makna melalui Bahasa lewat Bahasa (symbol-symbol dan tanda tertulis, lisan, atau gambar) tersebut itulah seseorang yang dapat mengungkapkan pikiran, konsep dan ide – ide tentang sesuatu (sumber: <https://dosensosiologi.com/representasi/>. Diakses: 28 Januari 2023, pukul: 21.35 WIB).

3. Perasaan

Yang dimaksud perasaan adalah hasil atau perbuatan merasa dengan pancaindra, rasa atau keadaan batin sewaktu menghadapi (merasai) sesuatu, kesanggupan untuk merasa atau merasai, pertimbangan batin (hati) atas sesuatu (Sumber: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perasaan>, diakses: 28 januari 2023, pukul:21.36 WIB).

4. Seni Lukis

Sebagai suatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (*dwimatra*), dengan menggunakan medium rupa yaitu garis, warna, tekstur, bidang dan ruang (Sony Kartika, 2004:36).

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan makna dari judul “Bunga Mawar Sebagai Representasi Perasaan Manusia Dalam Seni Lukis” adalah penggambaran perasaan yang berupa cinta, kasih, hasrat, dan emosi manusia dalam bentuk mawar.

